

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis tentang pengaruh antara kelengkapan fasilitas bengkel dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar teknik pengelasan siswa kelas XI SMK Negeri 4 Medan, peneliti dapat sampai pada kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara kelengkapan fasilitas bengkel terhadap hasil belajar teknik pengelasan siswa kelas XI SMK Negeri 4 Medan, Dimana semakin baik kelengkapan fasilitas bengkel, maka hasil belajar teknik pengelasan siswa kelas XI SMK Negeri 4 Medan semakin baik juga.
2. Terdapat pengaruh positif antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar teknik pengelasan siswa kelas XI SMK Negeri 4 Medan. Dimana semakin tinggi motivasi berprestasi, maka hasil belajar teknik pengelasan siswa kelas XI SMK Negeri 4 Medan semakin baik juga
3. Terdapat pengaruh positif antara kelengkapan fasilitas bengkel dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar teknik pengelasan siswa kelas XI SMK Negeri 4 Medan. Dimana semakin baik kelengkapan fasilitas bengkel dan semakin tinggi motivasi berprestasi, maka hasil belajar teknik pengelasan siswa kelas XI SMK Negeri 4 Medan semakin baik juga.

5.2 Saran

Setelah melakukan analisis dan menemukan hasil pada penelitian ini, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, supaya dapat melengkapi fasilitas terutama pada bengkel yang berkaitan dengan keterampilan siswa dalam praktek dengan cara melakukan evaluasi menyeluruh terhadap bengkel praktek yang sudah ada. Identifikasi kebutuhan dan kekurangan yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan, dan menentukan anggaran yang tersedia untuk meningkatkan atau melengkapi fasilitas bengkel. Rencanakan penggunaan dana dengan efisien untuk memenuhi kebutuhan yang telah diidentifikasi.
2. Bagi guru, untuk dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar khususnya pada keterampilan praktek pengelasan siswa dengan cara memberikan siswa proyek-proyek praktis yang menantang dan memberikan pengalaman langsung dalam pengelasan. Proyek-proyek ini dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa karena mereka melihat hasil konkret dari usaha mereka. Menggunakan berbagai metode pembelajaran, termasuk demonstrasi, diskusi kelompok, dan proyek kolaboratif. Hal ini dapat membantu siswa yang memiliki gaya belajar berbeda untuk tetap terlibat dan termotivasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat meneliti variabel lain yang berkaitan dengan keterampilan praktek pengelasan siswa

5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Ketersediaan fasilitas belajar terkhususnya pada praktek serta metode pembelajaran yang tepat dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Dalam hal praktek pengelasan, siswa yang menggunakan fasilitas bengkel yang memadai akan lebih menumbuhkembangkan kemauan dan hasil belajar yang lebih baik.
- b. Fasilitas bengkel dan Motivasi berprestasi siswa mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar pengelasan. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi tentunya mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dari pada siswa dengan motivasi belajar yang sedang maupun rendah. Kemudian fasilitas bengkel yang memadai akan lebih membuat siswa lebih semangat dalam belajar. Diharapkan guru dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa.
- c. Walaupun tidak ada interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar baik yang tinggi, sedang dan rendah dalam penelitian ini, diharapkan adanya kerjasama antara siswa, guru dengan mencari solusi terbaik dalam proses belajar untuk meningkatkan prestasi belajar.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini akan bermanfaat bagi guru dan kandidat guru. mengevaluasi pengajaran yang telah diberikan dan prestasi belajarsiswa dengan mempertimbangkan fasilitas pembelajaran yang tepat dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi mereka.

